

ABSTRAK

Sikap keagamaan mencakup sikap intelektual, spiritual dan sosial. Sikap intelektual berada dalam diri seseorang. Sikap spiritual berhubungan manusia dengan Tuhan. Sikap sosial berhubungan antar sesama manusia. Pada masa remaja sikap spiritual dan sosial sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga bisa berpengaruh terhadap kesehatan mental.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan sikap spiritual dan sikap sosial dengan kesehatan mental siswa SMK Muhammadiyah 4 Klaten. Penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa, guru, wali murid dan sekolah mengenai hubungan sikap spiritual dan sikap sosial dengan kesehatan mental.

Penelitian ini termasuk penelitian parametrik dengan menggunakan teknik analisa korelasi berganda. Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan teknik sampel berstrata atau *stratified sample*. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat digunakannya korelasi dan regresi berganda.

Hasil uji data dihasilkan bahwa data normal dan homogen sehingga dilanjutkan uji regresi berganda. Hasil uji regresi berganda diperoleh persamaan liniernya adalah $Y = 0,159X_1 + 0,454X_2 + 21,864$. Korelasi antara sikap sosial dan kesehatan mental bersifat signifikan dan sangat kuat yang ditunjukkan output korelasi kendall tau-b sebesar 0,675 artinya ada hubungan antara sikap sosial dengan kesehatan mental. Korelasi antara sikap spiritual dan kesehatan mental bersifat signifikan dan sangat kuat yang ditunjukkan output korelasi kendall tau-b sebesar 0,702 artinya ada hubungan antara sikap spiritual dengan kesehatan mental.

Ini Nilai $R = 0,706$ dan $R \times R = R \text{ square} = 0,499$, menunjukkan bahwa 0,499 atau 49,9 persen kesehatan mental dipengaruhi oleh variabel sikap sosial dan sikap spiritual. Sementara sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab lain.

ABSTRACT

Religious attitude involves an attitude of intellectual, spiritual and social. Intellectual attitude is within oneself. Spiritual attitudes associated with God. Related social attitudes among humans. In adolescence spiritual and social attitudes greatly influenced by the environment, so it can berpengaruh mental health.

The purpose of this study was to determine the relationship of spiritual attitude and social attitudes to mental health students of SMK Muhammadiyah 4 Klaten. This study is expected to be useful for students, teachers, parents and schools about the relationship of spiritual attitude and social attitudes to mental health.

This study termasuk parametric study using the technique of multiple correlation analysis. Samples were taken from the population using a stratified sampling technique or a stratified sample. The data obtained were then tested with a test for normality and homogeneity as a condition of the use of correlation and regression.

The test results generated data that the data that followed a normal and homogeneous multiple regression test. The test results obtained by multiple regression linear equation is $Y = 0.159 + 0.454 X_1 + X_2 21.864$. output kendall tau-b correlation is 0.675 which shows a strong correlation between mental health and social attitudes bersifat significant, meaning that there is a relationship between social attitudes to mental health. output kendall tau-b correlation is 0.702 which shows a strong correlation and significant, meaning that there is a relationship between spiritual attitudes to mental health

This value $R = 0.706$ and $R \times R = R \text{ square} = 0.499$, showed that 49.9 percent of mental health is affected by the variables of social attitudes and spiritual attitudes. While the rest influenced by other causes.